

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional engklek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Amir Hamzah Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil test statistic pada observasi 1 – observasi 2 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,004 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pada observasi 3 – observasi 4 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,002 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pada observasi 5 – observasi 6 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,002 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka dari itu hasil observasi 1 – observasi 6 disimpulkan bahwa “hipotesis diterima” yang berarti ada pengaruh dalam penggunaan permainan tradisional engklek terhadap capaian motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Amir Hamzah Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan dapat disampaikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru, dapat menggunakan permainan tradisional engklek dalam proses pembelajaran untuk mengasah motorik kasar anak usia 5-6 tahun.
2. Bagi kepala sekolah, dapat menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk bermain permainan tradisional engklek.

3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menggunakan temuan ini menjadi masukan untuk penelitian berikutnya serta sebagai referensi untuk menginvestigasi pengaruh permainan tradisional engklek terhadap motorik kasar.
4. Bagi pembaca, semoga dapat menambahkan pengetahuan atau memperluas wawasan.



THE
Character Building
UNIVERSITY